

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ADOPSI TEKNOLOGI  
PRODUKSI SAPI POTONG SISTEM KANDANG KELOMPOK  
DI KABUPATEN BANTUL**

Anggit Pratitis  
97/115824/PT/03565

2002

INTISARI

Pengenalan tentang teknologi untuk produksi sapi potong telah banyak dilakukan kepada peternak, baik oleh pemerintah, swasta maupun akademisi. Namun tidak banyak dari teknologi tersebut yang diadopsi oleh peternak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adopsi teknologi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi produksi sapi potong. Penelitian ini dilakukan dengan metode *survey*, meliputi tiga kecamatan (Sewon, Bambanglipuro dan Jetis) di wilayah Kabupaten Bantul dan melibatkan 62 peternak sistem kandang kelompok sebagai responden. Analisis data menggunakan analisis biaya dan pendapatan serta analisis regresi berganda. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Oktober 2000. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengalaman beternak dan keuntungan dari usaha sapi potong berpengaruh secara signifikan (masing-masing  $P < 0,05$ ) terhadap adopsi teknologi dengan koefisien regresi positif. Umur peternak dan kontribusi pendapatan dari usaha sapi potong terhadap pendapatan total rumah tangga berpengaruh secara signifikan ( $P < 0,01$  dan  $P < 0,05$ ) terhadap adopsi teknologi dengan koefisien regresi negatif. Koefisien determinasi sebesar 0,356, yang berarti bahwa 35,6% adopsi teknologi dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang diamati dalam penelitian ini.

(kata kunci: Peternak sapi potong, Adopsi teknologi)

**THE FACTORS THAT INFLUENCED TECHNOLOGY ADOPTION  
OF BEEF CATTLE PRODUCTION ON GROUP  
OF STABLE IN DISTRICT BANTUL**

Anggit Pratitis  
97/115824/PT/03565

2002

**ABSTRACT**

Technology of beef cattle production was more introduced to farmers, by government, non government organisation and academition. But, only a few adopted by farmers. The experiment was conducted to determine the adoption of technology and to analysed factors that influenced the adoption of technology. The experiment was done on June until October 2000 with presurvey and survey method including three sub district in district Bantul (Sewon, Bambanglipuro and Jetis). The object of this experiment were 62 farmers that joined on group of stable. The data was analysed by income analysis and multiple regretion analysis. It was concluded that farming experience and profit of farm enterprises of beef cattle influenced significantly ( $P < 0.05$ ) to the adoption of technology with positive coefficient of regretion. The age of farmers and income contribution of farm enterprises beef cattle to total family income influenced significantly ( $P < 0.01$  and  $P < 0.05$ ) to the adoption of technology with negative coefficient of regretion. Coefficient of determination was 0.356. It's means that 35.6% adoption of technology can explained by independent variables which showed in this experiment.

(Key Words: The farmers of beef cattle, The adoption of technology)